

**PERJANJIAN KINERJA  
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH  
DINAS KESEHATAN PROVINSI  
SUMATERA UTARA  
TAHUN 2022**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drg. ISMAIL LUBIS, M.M  
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : EDY RAHMAYADI  
Jabatan : GUBERNUR SUMATERA UTARA

selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra OPD dan Renja OPD). Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

MEDAN, 2022

PIHAK KEDUA,  
GUBERNUR SUMATERA UTARA,

**EDY RAHMAYADI**

PIHAK PERTAMA,  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA,

**Drg. ISMAIL LUBIS, M.M  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19710204 200003 1 002**

**PERJANJIAN KINERJA**  
**DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2022**

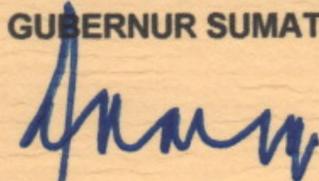
| No. | Sasaran Strategis                       | Indikator Kinerja   | Target                                 |
|-----|---|---|--|
| (1) | (2)                                     | (3)   | (4)                                    |
| 1   | Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak     | 1. Angka Kematian Ibu (AKI)                                   | 79,40 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) |
|     |   | 2. Angka Kematian Bayi (AKB)                                  | 2,32 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH)    |
| 2   | Meningkatnya Status Gizi Masyarakat     | 1. Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Balita | 27,50%                                 |
| 3   | Menurunnya Angka Kesakitan (Morbiditas) | 1. Angka Kesakitan  | 12,22%                                 |

| Program  | Anggaran                  | Keterangan (APBN)        |
|--|---------------------------|--------------------------|
| 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi                       | Rp 179.269.344.716        | Rp -                     |
| 2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Rp 361.907.121.890        | Rp -                     |
| 3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan                 | Rp 21.174.603.450         | Rp -                     |
| 4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman                | Rp 442.574.500            | Rp -                     |
| 5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan                            | Rp 1.694.297.500          | Rp -                     |
| 6. Program Kesehatan Masyarakat  |                           | Rp 24.041.118.000        |
| 7. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN   |                           | Rp 2.003.167.000         |
| 8. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit                                |                           | Rp 14.536.516.000        |
| 9. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi                                     |                           | Rp 1.946.161.000         |
| 10. Program Dukungan Manajemen   |                           | Rp 5.031.362.000         |
| <b>TOTAL</b>   | <b>Rp 564.487.942.056</b> | <b>Rp 47.558.324.000</b> |

MEDAN,

2022

GUBERNUR SUMATERA UTARA,



EDY RAHMAYADI

KEPALA DINAS KESEHATAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA,



Drg. ISMAIL LUBIS, M.M  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19710204 200003 1 002